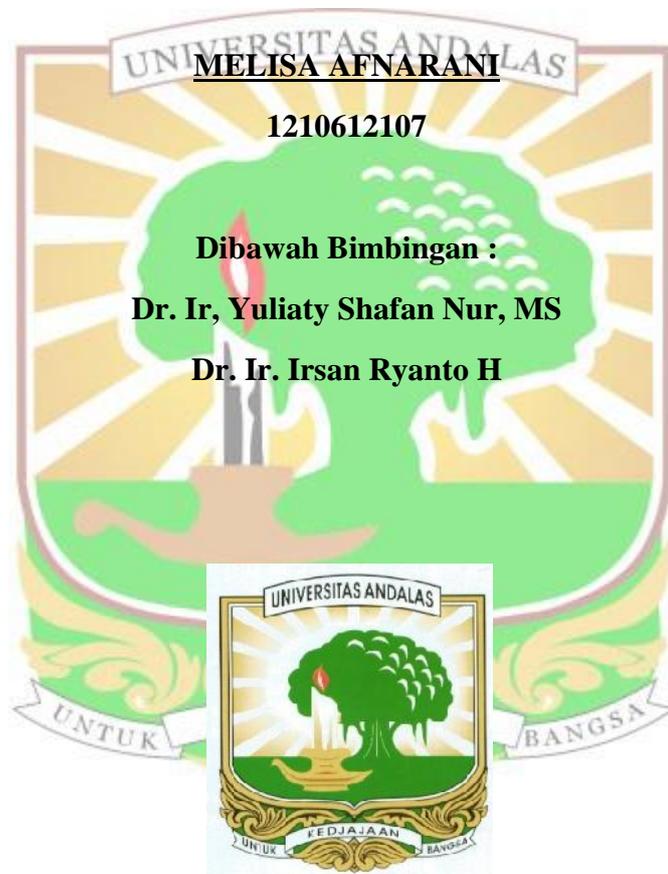


**PENGARUH JENIS INOKULUM (PROBION dan *Phanerochaete chrysosporium*) dan LAMA FERMENTASI PELEPAH dan DAUN SAWIT TERHADAP KECERNAAN SERAT KASAR, LEMAK KASAR, DAN BETN SECARA *IN - VITRO***

**SKRIPSI**

**Oleh:**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2017**

**PENGARUH JENIS INOKULUM (PROBION dan *Phanerochaete chrysosporium*) dan LAMA FERMENTASI PELEPAH dan DAUN SAWIT TERHADAP KECERNAAN SERAT KASAR, LEMAK KASAR, DAN BETN SECARA *IN - VITRO***

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2017**

**PENGARUH JENIS INOKULUM (PROBION dan *Phanerochaete chrysosporium*) dan LAMA FERMENTASI PELEPAH dan DAUN SAWIT TERHADAP KECERNAAN SERAT KASAR, LEMAK KASAR, DAN BETN SECARA *IN - VITRO***

MELISA AFNARANI, dibawah bimbingan  
Dr. Ir. Yuliaty Shafan Nur, MS dan Dr. Ir. Irsan Ryanto H  
Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, 2017

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui interaksi jenis inokulum (probian dan *P.chrysosporium*) dan lama fermentasi yang paling baik untuk memfermentasi pelepah dan daun sawit terhadap Kecernaan Serat Kasar (SK), Lemak Kasar (LK), dan Bahan Ekstrak Tanpa Nitrogen (BETN) secara *in-vitro*. Pelepah dan daun sawit (PDS) yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelepah dengan daun dan lidi sawit yang dicincang halus. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial, dimana faktor A (jenis inokulum: *Probian* 0,25% dan *P. chrysosporium* 7%) dan Faktor B (lama fermentasi: 14,21,28 hari) dengan 3 kali ulangan sebagai kelompok. Kelompok didasarkan atas 3 kali pengambilan cairan rumen sapi yang berbeda. Peubah yang diamati adalah Kecernaan Serat Kasar, Lemak Kasar, dan BETN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan fermentasi PDS menggunakan probion dan *P.chrysosporium* dengan lama fermentasi berbeda memberikan pengaruh berbeda tidak nyata ( $P>0,05$ ) terhadap kecernaan serat kasar, lemak kasar, dan kecernaan BETN. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian *P. chrysosporium* selama 14 hari memberikan hasil terbaik terhadap kecernaan serat kasar, lemak kasar, dan BETN.

**Kata Kunci :** fermentasi, kecernaan, pelepah dan daun sawit (PDS), *P. chrysosporium*, probion